

ABSTRAK

IMPLEMENTAS STRATEGI PENANGGULANGAN *ILLEGAL LOGGING* DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN OLEH DINAS KEHUTANAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh
Ayu Septiani

Illegal logging merupakan penebangan kayu secara tidak sah dan melanggar peraturan perundang-undangan. Dewasa ini, kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Taman Hutan Raya (Tahura) Wan Abdul Rachman mengalami kerusakan akibat *illegal logging* seluas 5.181,3 Ha. Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung memiliki beberapa strategi untuk menanggulangi *illegal logging*, yaitu: secara interen di dalam tahura melakukan patrol rutin dengan personil Polisi Kehutanan pada lokasi-lokasi yang masih ada kayu, membentuk Pam Swakarsa dalam rangka membantu pengawasan terhadap *illegal logging*, dan melakukan pembinaan terhadap masyarakat dari pengelola kawasan maupun masyarakat disekitar kawasan untuk dapat bekerjasama dalam rangka pencegahan terhadap *illegal logging*. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini memiliki 2 (dua) rumusan masalah, yaitu : bagaimana Implementasi Strategi Dinas hutan (Dishut) Provinsi Lampung dalam Penanggulangan *illegal logging* dan apakah kendala yang dihadapi oleh Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung dalam Implementasi strategi penanggulangan *illegal logging* di Tahura Wan Abdul Rachman.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisa dan ditarik kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi penanggulangan *illegal logging* di Tahura Wan Abdul Rachman oleh Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung. Pada Tahap perencanaan dan fungsi pengendalian belum berjalan baik, sedangkan pada tahap pengorganisasian telah berjalan baik. Kendala-kendala yang dihadapi ?(Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung dalam penanggulangan *illegal logging* di Tahura Wan Abdul Rachman, antara lain : belum tersedianya *website*, minimnya sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM) yang minim pemahaman tentang pembinaan masyarakat.

Ayu Septiani

Adapun masukan yang peneliti dapat berikan kepada Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung adalah harapan kedepannya Pam Swakarsa tetap mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, kegiatan budaya koordinasi harus tetap dijaga, Dinas Kehutanan (Dishut) Provinsi Lampung bukan hanya berfokus kepada pengamanan tetapi juga lebih memberi pemahaman mengenai *illegal logging* kepada masyarakat, dan Dinas Kehutanan Provinsi Lampung harapannya mengoptimalkan fungsi *website* sebagai media informasi publik.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Implementasi Strategi, *Illegal Logging*

ABSTRACT

THE COUNTERMEASURE STRATEGI IMPLEMENTATION OF ILLEGAL LOGGING IN TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN AREA BY KEHUTANAN PROVINSI LAMPUNG

By

Ayu Septiani

Illegal logging is illegal wood cutting and violates the laws and regulations. Nowadays, the area of Watershed (DAS) of Forest Park Conservation Area (Tahura) Wan Abdul Rachman is experiencing damage due to illegal logging of 5,181.3 Ha area. The Dinas Kehutanan Provinsi Lampung has done several strategies to countermeasure the illegal logging, namely: internally, conducting routine patrols within the forest park by Forest Police personnel at existing wood sites, establishing Pam Swakarsa (Civilian Volunteer Militia) in order to assist the monitoring of illegal logging, and conducting guidance to the community from area manager and the local communities to cooperate in preventing illegal logging. Based on the background of the problem above, the research was formulated into 2 (two) research questions, how is the implementation of Dinas Kehutanan Provinsi Lampung in handling illegal logging and what are the obstacles faced by the Dinas Kehutanan Provinsi Lampung in the implementation of illegal logging strategy in Tahura Wan Abdul Rachman?

This research was a descriptive research with qualitative approach. The data collection technique was completed through interviews, documentation, and observation. While the technique of data validity was done by means of triangulation.

The results of this research indicated that the implementation of the strategy of illegal logging eradication at Wan Abdul Rachman Dinas Kehutanan Provinsi Lampung was as follows. At the planning stage, the control function had not been running well, while at the organizing stage, the control had been running well. The obstacles encountered by Dinas Kehutanan Provinsi Lampung in handling illegal logging at Wan Abdul Rachman Forest Park, included: the unavailability of website, the inadequate number of facilities and infrastructure, and the limited understanding of human resources towards community development.

Ayu Septiani

The researcher suggested that the Dinas Kehutanaan Provinsi Lampung expected that Pam Swakarsa (Civilian Volunteer Militia) should keep maintaining the following activities to be implemented, the coordination of cultural activities must be maintained, the Dinas Kehutanaan Provinsi Lampung should not only focus on the security but also gives more socialization about illegal logging to the community, and it is expected that Dinas Kehutanaan Provinsi Lampung optimizes the function of the website as a medium of public information.

Keywords: Strategy Management, Strategy Implementation, Illegal Logging